

SKRIPSI

**STRATEGI BIMBINGAN MANASIK DALAM
MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN HAJI
DI LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**M. NUR FAKHOR
NPM. 1804012005**



**Jurusan Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**STRATEGI BIMBINGAN MANASIK DALAM
MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN HAJI
DI LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

**M. NUR FAKHOR
NPM. 1804012005**

Pembimbing: Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Jurusan: Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara M. Nur Fakhor**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **M. NUR FAKHOR**
NPM : 1804012005
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **STRATEGI BIMBINGAN MANASIK DALAM
MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN HAJI DI
LAMPUNG TENGAH**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Mei 2024
Pembimbing,



Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN MANASIK DALAM
MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN HAJI DI
LAMPUNG TENGAH**

Nama : **M. NUR FAKHOR**
NPM : 1804012005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 28 Mei 2024
Pembimbing,



Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2141/17-203/D/PP-009/07/2024

Skripsi dengan Judul “STRATEGI BIMBINGAN MANASIK DALAM MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN HAJI DI LAMPUNG TENGAH”,
Disusun oleh M. Nur Fakhor, NPM. 1804012005, Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Kamis, 13 Juni 2024.

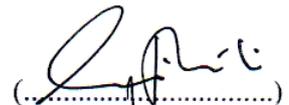
TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Dian Oktarina, M.M

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., M.PH

()
()
()
()
()

PANITIA MUNAQOSYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

STRATEGI BIMBINGAN MANASIK DALAM MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN HAJI DI LAMPUNG TENGAH

Oleh:

M. NUR FAKHOR

NPM. 1804012005

Indonesia yang merupakan negara dengan jumlah muslim yang besar, pelaksanaan bimbingan manasik haji menjadi tantangan tersendiri. Banyaknya calon jemaah haji setiap tahunnya menuntut penyelenggara bimbingan haji untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien. PT An-Nur Insani Rahmatan merupakan salah satu lembaga yang bergerak di bidang penyelenggaraan bimbingan manasik haji di Lampung Tengah. Lembaga ini memiliki berbagai strategi untuk mengoptimalkan pemahaman haji di kalangan calon jemaah melalui berbagai strategi yang inovatif dan edukatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bimbingan manasik dalam mengoptimalkan pemahaman haji di Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Annur Insani Rahmatan Kotagajah Timur, Lampung Tengah adalah perusahaan yang bergerak di bidang travel penyelenggara ibadah umrah dengan memiliki direktur dan staff karyawan yang telah berpengalaman dalam dunia travel haji dan umrah, memiliki banyak relasi diberbagai bidang seperti marketing, penerbangan dan akomodasi serta dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam hal promosi. Namun demikian, masih terdapat adanya ancaman yaitu terjadinya perubahan sistem pada haji dan umrah yang dibuat oleh pihak pemerintah dan Arab Saudi sehingga PT. Annur Insani Rahmatan dituntut untuk dapat cepat menyesuaikan dengan kebijakan yang ada.

Kata Kunci: Strategi, Bimbingan Manasik, Pemahaman Haji

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. NUR FAKHOR
NPM : 1804012005
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Mei 2024
Yang Menyatakan,



M. Nur Fakhor
NPM. 1804012005

MOTTO

وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى^ل ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى^ط ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى^ل
﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَى^ل ﴿٤٢﴾

Artinya: *dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu).* (Q.S. An-Najm: 39-42)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Nandar dengan Ibunda Supinah yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Kakakku tersayang Johan Candra dan adik-adikku tercinta Safira Handayani, Julia Puja Sasmita, serta Keysa Salsabila yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh
4. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen haji dan umroh.

Metro, 28 Mei 2024
Peneliti,



M. Nur Fakhor
NPM. 1804012005

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Strategi	10
1. Pengertian Strategi	10
2. Fungsi Strategi.....	11
3. Tahap-Tahapan Strategi.....	13
B. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH).....	14
1. Pengertian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH). ...	14
2. Program dan Tujuan KBIH	16

C. Optimal.....	17
1. Pengertian Optimal.....	17
2. Optimalisasi Pada KBIH	20
D. Manasik Haji	22
1. Pengertian Manasik Haji	22
2. Tujuan Manasik Haji	23
3. Dasar Hukum Haji.....	24
4. Metode Manasik Haji	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data.....	28
C. Metode Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisa Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil PT. An-Nur Insani Rahmatan.....	34
1. Sejarah Singkat PT An-Nur Insani Rahmatan.....	34
2. Visi dan Misi PT An-Nur Insani Rahmatan	35
3. Struktur Organisasi PT An-Nur Insani Rahmatan.....	36
4. Tugas dan Wewenang PT. An-nur Insani Rahmatan	38
5. Produk PT. An-nur Insani Rahmatan	41
B. Strategi Bimbingan Manasik Dalam Mengoptimalkan Pemahaman Haji di Lampung Tengah.....	41
C. Analisis Strategi Bimbingan Manasik dalam Mengoptimalkan Pemahaman Haji di Lampung Tengah.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Jumlah Jamaah di PT An-Nur Insani Rahmatan	5
1.2. Penelitian Relevan.....	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi PT An-Nur Insani Rahmatan	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menunaikan rukun Islam yang ke lima ke Tanah Suci Makah merupakan kewajiban segenap umat Islam di seluruh dunia. Selain karena disyari'atkan dalam agama Islam, ibadah yang dilaksanakan pada bulan Dzulhijjah ini juga sangat membutuhkan berbagai persiapan. Mulai dari kehalalan materi, kekuatan mental dan fisik, serta keikhlasan pelaksanaannya ketika menunaikan rukun-rukunnya, seperti: *thawaf, sa'i, dan wukuf*.¹

Haji merupakan ibadah yang diwajibkan oleh Allah hanya bagi yang mampu menjalankannya. Terdapat beberapa dalil-dalil yang memerintahkan umat Islam agar menunaikan ibadah haji. Diantara yang terdapat dalam surah Ali'Imron ayat 96, Allah Berfirman:

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “*Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia*”.²

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah haji, yang diselenggarakan oleh Menteri dengan pengelolaan, pembiayaan, dan pelayanan yang bersifat umum. Pemerintah berkewajiban bekerjasama dengan lembaga terkait untuk memberikan

¹ Imam Syukani, *Manajemen Pelayanan Haji di Indonesia*, (Jakarta: CV. Prasasti, 2019),

² Al-Qur'an dan Terjemahan

bimbingan, layanan serta perlindungan yang terbaik supaya jamaah bisa menunaikan ibadah haji sesuai dengan aturan Islam.³

Saat melaksanakan Manasik Haji peran pembimbing sangatlah penting. Karena sebelum melaksanakan ibadah haji semua kegiatan yang dilakukan oleh jamaah haji diarahkan oleh pembimbing. Jamaah haji sebelum melaksanakan ibadah haji harus melakukan serangkaian kegiatan yang disebut dengan manasik haji. Dimana kegiatan tersebut mempelajari tentang kegiatan jamaah nanti di tanah suci. Mulai dari manasik teori sampai dengan manasik praktik yang dimana kegiatan tersebut akan di dampingi oleh pembimbingnya masing-masing.⁴

Di dalam bimbingan tersebut seorang pembimbing harus membangun karakter yang baik sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Agama, sehingga menunjukkan perangai dan tingkah laku yang baik yang berlandaskan dengan nilai-nilai agama, bangsa, dan negara dalam bimbingan manasik haji. Di Indonesia sendiri banyak yang mendirikan KBIH-KBIH baik secara resmi dari Kementerian Agama atau swasta yang biasa disebut dengan KBIH Mandiri. Masing-masing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji tersebut itu mempunyai ciri khas yang tertentu di setiap KBIHnya. Banyaknya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji yang berdiri tidak membuat kendala-kendala dalam bimbingan manasik haji ini surut. Karena masih ada jamaah yang memiliki latar belakang, pengetahuan, dan lokasi jamaah yang

³ Undang-Undang Republik Indonesia No 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, Pasal 1 Ayat 1

⁴ Said Agil Husin Al-Munawar dan Abdul Halim, *Fiqih Haji*, (Jakarta: Ciputas Press, 2017), 4

berbeda-beda. Untuk itu strategi yang tepat dalam rangka untuk meningkatkan kualitas bimbingan manasik sangat dibutuhkan.⁵

Dengan adanya bimbingan dan peran pembimbing dalam mengoptimalisasikan manasik haji di harapkan jamaah haji paham apa yang hendak mereka kerjakan ketika mereka berada di tanah suci dan menjadi jawaban atas kesukaran yang jamaah alami sebelum mereka berangkat sehingga jamaah bisa menjadi haji yang mandiri, dan juga adanya pembimbing manasik haji ini memberikan kemudahan bagi jamaah untuk melaksanakan ibadah haji dengan khusuk dan semoga menjadi haji mabrur nantinya.

PT An-Nur Insani Rahmatan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa biro perjalanan haji dan umroh yang beralamatkan di Jl. Jend Sudirman No 777 Kota Gajah Timur Kec. Kota Gajah Lampung Tengah. PT An-Nur Insani Rahmatan merupakan lembaga swasta yang diberikan wewenang oleh Kementrian Agama untuk ikut berpartisipasi dalam pembimbingan jamaah Haji dan Umroh.

Pada tahun 2017 perusahaan ini bernama PT Bumi Sewo Persada yang mana didirikan oleh dua orang salah satunya Bapak Achmad Syarbawi dan sudah beroperasi memberangkatkan jamaah ke tanah suci, kemudian pada tahun 2019 perusahaan tersebut berubah menjadi PT AnNur Insani Rahmatan dengan Bapak Muhammad Iqbal sebagai komisaris dan karyawan sebanyak 10 orang dengan stuktur sebagai berikut:

⁵ Abdal, "Implementasi Kebijakan Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Jemaah Haji Di Kabupaten Garut", 2021, 132.

Bapak Achmad Syarbawi,S.Kep sebagai Direktur Utama, Ibu Suryati sebagai asisten Direktur, Teguh Faisal sebagai Manager, Ibu Melly sebagai staf administrasi, Ibu Lis Maimunah sebagai staf marketing, Bapak Erwanto dan Bapak Arifin sebagai muttawif, dan Ibu Atik, Ibu Elis, Bapak Ma'ruf sebagai Marketing. Perusahaan tersebut tercatat dalam Badan hukum dengan Nomor AHU-0192237.AH.01.11.2020.

PT An-Nur Insani Rahmatan harus memberikan pelayanan yang baik dalam bimbingan manasik haji agar calon jamaah haji dapat memahami tata cara beribadah haji dan umrah. Dan melalui pelayanan yang baik PT An-nur Insani Rahmatan juga mendapatkan kepercayaan serta kepuasan jamaah haji dan umroh sehingga jamaah tetap mempercayakan perjalanannya dengan perusahaan ini.

Dalam pemilihan pembimbing haji yang ada di PT An-Nur Insani Rahmatan ini sudah memenuhi syarat yang ditetapkan sebagai pembimbing haji. Pembimbing yang ada di PT An-Nur Insani Rahmatan ini juga sudah banyak yang berpengalaman dan juga memiliki sertifikat dalam bidang haji dan umrah. Adapun metode bimbingan manasik yang diberikan oleh PT An-Nur Insani Rahmatan, yaitu seperti pemberian materi, praktek, ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab.⁶

Jumlah jamaah di PT An-Nur Insani Rahmatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

⁶ Wawancara dengan Bapak Achmad Syarbawi, Pimpinan PT An-nur Insani Rahmatan pada tanggal 30 September 2022

Tabel 1.1
Jumlah Jamaah di PT An-Nur Insani Rahmatan

No	Tahun	Jumlah Jamaah
1	2019	133
2	2020	145
3	2021	193
4	2022	241
5	2023	312

Dokumentasi KBIH di PT An-Nur Insani Rahmatan

Ditinjau dari tabel diatas, bahwasannya jumlah jamaah di PT An-Nur Insani Rahmatan mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya. Di PT An-Nur Insani Rahmatan harus mempunyai strategi pelayanan yang baik agar bimbingan manasik haji dapat terlaksana secara optimal.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi yang dilakukan oleh Di PT An-Nur Insani Rahmatan dalam optimalisasi pada bimbingan manasik haji. Pelayanan yang optimal dari pihak penyelenggara kepada para jamaah, dan juga kepuasan para jamaah dan menambah citra baik lembaga di mata para calon jamaah haji. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Bimbingan Manasik Dalam Mengoptimalkan Pemahaman Haji Di Lampung Tengah”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka pertanyaan penelitiannya yaitu: Bagaimana Strategi Bimbingan Manasik Dalam Mengoptimalkan Pemahaman Haji di Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Bimbingan Manasik Dalam Mengoptimalkan Pemahaman Haji di Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi sekaligus memberikan manfaat bagaimana seharusnya KBIH memberikan pelayanan yang bagus dalam optimalisasi bimbingan manasik haji terhadap calon jamaah haji sehingga pelaksanaan ibadah haji menjadi lancar serta mengurangi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat beribadah haji.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan pada penelitian ini yaitu sebagai masukan bagi PT An-Nur Insani Rahmatan guna menentukan strategi yang digunakan dalam memberikan pelayanan yang optimal yang lebih baik terhadap calon jamaah haji, supaya jamaah merasa puas dengan kinerja dan pelayanan yang diberikan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan ini pernah dilakukan oleh:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

Penulis/Tahun/ Judul	Variabel dan Indikator	Metode penelitian	Research Sample	Hasil
Zakky Fakhрил Amin, /Desember 2021/, Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji Pada KBIH Nurussalam Lampung Timur ⁷	Variable: strategi, bimbingan manasik haji Indikator: metode komunikasi langsung, individual, kelompok, komunikasi tidak langsung	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif	Sample pembimbing yang ada pada KBIH Nurussalam Lampung Timur berjumlah 12 orang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bimbingan manasik ibadah haji pada KBIH Nurussalam cukup baik hal ini dapat dilihat dalam pemenuhan kebutuhan pemahaman jamaah haji seperti diberikanya bimbingan manasik haji dengan metode serta modul yang cukup baik dan di paparkan oleh pemateri yang berkompeten sehingga materi dapat di serap dengan baik oleh calon jamaah haji pada KBIH Nurussalam Lampung Timur
Siti Umaroh Rahayu, Stella Dewi Rita, /Juli 2022/, Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Pada PT. Arminareka	Variable: pelayanan, bimbingan manasik haji Indikator: materi ritual, pengajar yang terlatih, sarana dan prasarana	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang melibatkan pengumpulan informasi	objeknya adalah sebagai metode bimbingan manasik calon jamaah haji di PT. Arminareka Perdana. Penelitian ini	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Arminareka Perdana telah melaksanakan pelayanan bimbingan ibadah haji

⁷ Zakky Fakhрил Amin, "Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji Pada KBIH Nurussalam Lampung Timur", *Multazam Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*, Desember 2021

Penulis/Tahun/ Judul	Variabel dan Indikator	Metode penelitian	Research Sample	Hasil
Perdana Balikpapan ⁸		dari orang yang diteliti dalam bentuk perilaku yang diamati, ucapan, atau tulisan	menggunakan pendekatan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran objektif dari gejala yang melekat dalam situasi yang diteliti	dengan semaksimal mungkin. Hal tersebut diukur dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hingga hasil yang baik yang telah dilakukan oleh PT. Arminareka Perdana
Muhammad Ramli, Aos Kuswand, Hurip Pratomo, /Mei 2022/, Strategi Peningkatan Layanan Bimbingan Manasik Pada Bidang Haji dan Bimas Islam Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Utara ⁹	Variable: Strategi pelayanan publik, kualitas pelayanan publik, bimbingan manasik haji Indikator: digitalisasi, sertifikat pembimbing manasik haji, layanan <i>proaktif anywhere- anytime</i> , bimbingan mandiri, pemetaan kompetensi	menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode naturalistik terhadap fenomena yang akan diteliti	observasi pra- research dengan mewawancarai para petugas bimbingan manasik haji pada lima kabupaten dan kota di wilayah Provinsi Kalimantan Utara	Hasil penelitian ini adalah (1) Kegiatan bimbingan manasik haji yang diselenggarakan di lima kabupaten dan kota se Provinsi Kalimantan Utara masih terdapat beberapa kelemahan sehingga dikategorikan cukup baik. (2) Setelah dilakukan analisis SWOT, maka untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan manasik haji di lima kabupaten dan kota se

⁸ Siti Umaroh Rahayu dan Stella Dewi Rita, "Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Pada PT. Arminareka Perdana Balikpapan, Multazam", *Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*, Juli 2022

⁹ Muhammad Ramli, Aos Kuswand, Hurip Pratomo, "Strategi Peningkatan Layanan Bimbingan Manasik Pada Bidang Haji dan Bimas Islam Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Utara", *Jurnal IDEAS Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, Mei 2022

Penulis/Tahun/ Judul	Variabel dan Indikator	Metode penelitian	Research Sample	Hasil
				Provinsi Kalimantan Utara perlu menerapkan dua belas (strategi)
Dina Nurkholifah, Ilham Fahmi, Muhamad Faizin, /Maret 2023/, Strategi Pelayanan Tata Kelola Bimbingan Manasik Haji Pada Jamaah Haji Lanjut Usia di Kabupaten Karawang ¹⁰	Variabel : Strategi, Pelayanan, Lansia Indikator : Strength (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunity (peluang), Threath (ancaman)	Metode kualitatif digunakan oleh para peneliti untuk menyelidiki status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, dan kelas peristiwa pada masa sekarang	wawancara yang telah dilakukan dengan petugas haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang bahwa untuk keberangkatan jamaah haji lansia di Kabupaten Karawang yaitu 20% dari jumlah kuota se Indonesia serta tidak adanya batasan usia untuk tahun 2023	Hasil penelitian ini, bahwa Kementerian Agama Kabupaten Karawang memiliki tiga tahap perencanaan, pertama perencanaan strategi pelayanan administrasi dan pelaksanaan manasik haji, perencanaan pengorganisasian , dan perencanaan seluruh rangkaian kegiatan manasik haji

¹⁰ Dina Nurkholifah, Ilham Fahmi, Muhamad Faizin, "Strategi Pelayanan Tata Kelola Bimbingan Manasik Haji Pada Jamaah Haji Lanjut Usia di Kabupaten Karawang", *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Maret 2023

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi merupakan kata berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* dengan kata lain *stratos* dan *ag*, *stratos* berarti “militer” dan *ag* artinya “memimpin.”¹ Pada awalnya strategi di gunakan untuk kepentingan militer saja kemudian berkembang berbagai bidang yang berbeda seperti strategi ekonomi, pemasaran, manajemen strategic, dan lain sebagainya.²

Menurut Husein Umar, “Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai” (Munarika, 2018).

Agustinus Sri Wahyudi mendefinisikan “Strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja keuangan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat diganti dengan mudah” (Siregar, 2018).

Pada awalnya strategi di gunakan untuk kepentingan militer saja kemudian berkembang berbagai bidang yang berbeda seperti strategi

¹ Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2020), 2.

² Thomas Sumarwan, *System Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Indeks, 2017), 61.

ekonomi, pemasaran, manajemen strategic, dan lain sebagainya.³ Tahapan-tahapan strategi harus dilakukan oleh individu atau lembaga dalam menyediakan pelayanan yang mampu mencapai standard tujuan yang diharapkan.⁴ Adapun indikator strategi menurut Kaplan dan Norton, diantaranya adalah:

- a. Strategi menyeimbangkan kekuatan yang bertentangan (*Strenght*)
- b. Strategi didasarkan pada proposisi nilai pelanggan yang berbeda (*Values*)
- c. Nilai diciptakan melalui proses bisnis interal (*Progres*)
- d. Strategi terdiri dari tema yang melengkapi secara bersamaan (*Theme*)
- e. Keselarasan strategis menentukan nilai asset tak berwujud (*Harmony*)⁵

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwa strategi merupakan suatu proses untuk melakukan perumusan dan penentuan rencana untuk mencapai tujuan jangka panjang serta untuk mencapai suatu tujuan dari perusahaan atau organisasi tersebut.

2. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah upaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif, untuk itu, terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu:

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.

³ Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 339.

⁴ Sheila Novila, Abdul Mujib dan Ali Azis, "Manajemen Strategi Pelayanan Prima PT. Dago Wisata Internasional dalam Meningkatkan Kepuasan Jemaah Haji dan Umrah", *Academic Journal of Hajj and Umra*, Vol. 1 No. 2 (2022) 137-154. 140.

⁵ Robert S. Kaplan, David P. Norton, *Peta Strategi: Mengubah Aset Tak Berwujud Menjadi Hasil Berwujud*, (Jakarta: Erlangga, 2004), 36.

- b. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
- e. Mengordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan.
- f. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.⁶

Dari fungsi pertama, maka strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan, dan mengkomunikasikan tentang apa yang akan dikerjakan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal tersebut dikerjakan, dan mengapa hasil kinerjanya dapat bernilai. Selanjutnya untuk mengetahui, mengembangkan dan menilai alternatif- alternatif strategi, maka perlu dilihat sandingan yang cocok atau sesuai dengan kapabilitas organisasi dengan faktor lingkungan, dimana kapabilitas tersebut digunakan. Dengan menghubungkan kapabilitas organisasi dengan lingkungan yang terkait, maka fungsi strategi berikutnya adalah mengeksploitasi kesuksesan yang dimiliki organisasi, sambil sekaligus menyelidiki terdapatnya peluang-peluang baru.⁷

⁶ Fred Dand, *Manajemen Strategi Konsep Pemasaran*, (Jakarta: PT. Prehallindo, 2015), 5.

⁷ Sofyan Assauri, *Strategic Manajemen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2018), 7.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari strategi adalah upaya yang dilakukan agar suatu strategi yang telah direncanakan dapat dilaksanakan secara tepat dan efektif.

3. Tahap-Tahapan Strategi

Dalam proses penerapan strategi menggunakan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perumusan Strategi

Langkah awal yang perlu dilakukan dalam menyusun strategi dengan cara merumuskan strategi, atau menyusun langkah awal. Sudah termasuk di dalamnya untuk pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan kelemahan dan kekuatan serta internal, menetapkan suatu obyektifitas. Menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan. Dalam perumusan strategi juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari, atau melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

b. Implementasi Strategi

Setelah merumuskan dan memilih strategi yang telah ditetapkan, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan strategi yang telah ditetapkan, dalam tahapan pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dari unit, tingkat, dan anggota organisasi. Dalam pelaksanaan strategi, maka proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi impian yang jauh dari kenyataan. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian

sumber daya yang ditampakkan melalui penetapan struktur organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan bersama budaya perusahaan dan organisasi.

c. Evaluasi Strategi

Tahap akhir dari menyusun strategi adalah evaluasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan karena keberhasilan yang telah dicapai, dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.⁸

B. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)

1. Pengertian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji.

KBIH merupakan lembaga swasta yang diberikan wewenang oleh Kementerian Agama untuk ikut berpartisipasi dalam pembimbingan jamaah ibadah haji. KBIH bergerak di bidang pelayanan jasa. Pelayanan tersebut antara lain menyangkut pemberian informasi yang berhubungan dengan aturan dari Kementerian Agama mengenai ibadah haji, praktik manasik haji dan umrah, serta kegiatan proses administrasi haj dan umrah. Bimbingan manasik haji juga dilakukan dalam kegiatan KBIH ini untuk menciptakan haji mandiri dengan bimbingan yang diberikan.⁹

Dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya, berkaitan dengan materi dan metode bimbingan yang dilakukan, KBIH berpedoman pada

⁸ Fred Dand, *Manajemen Strategi Konsep Pemasaran*, (Jakarta: PT. Prehallindo, 2015), 6.

⁹ Widyarini, "Manajemen KBIH", 2013, 166

pola pembimbingan ibadah haji yang telah ditetapkan oleh Direktur Pembinaan Haji dan Umrah. Kemudian dalam melaksanakan bimbingan KBIH dapat menetapkan biaya bimbingan berdasarkan kesepakatan dengan calon jamaah haji yang dibimbingnya dengan ketentuan; tidak memberatkan calon jamaah haji serta penggunaannya harus jelas sesuai dengan program bimbingan di tanah air, diketahui dan disetujui oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama daerah.¹⁰

KBIH juga berkewajiban mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan penyelenggaraan ibadah haji, mengkoordinasikan dan membantu pelaksanaan bimbingan dengan petugas haji, menandatangani perjanjian dengan jamaahnya yang berisi hak dan kewajiban kedua belah pihak, bersedia menonjolkan identitas nasional dan bukan identitas kelompok/daerah, menyampaikan daftar calon jamaah haji yang dibimbingnya serta melaporkan kegiatan bimbingannya kepada Kepala Kantor Kementerian Agama setempat.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa KBIH adalah sebuah badan penyelenggara ibadah haji yang dilakukan oleh masyarakat muslim sebagai sub kordinat dari Panitia Penyelenggaraan Ibadah Haji (PPIH) dan bernaung di bawah Kementerian Agama yang pelaksanaannya diatur dalam Undang-Undang dan Peraturan.

2. Program dan Tujuan KBIH

¹⁰ Clara Agus Putri, "Efektivitas Pelayanan Haji PT Dua Ribu Wisata", Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 61

Program kegiatan KBIH yang diberikan sebagai berikut:

- a. Memberikan bantuan kepada calon jamaah haji dalam proses pendaftaran haji.
- b. Melakukan sosialisasi tentang ketentuan-ketentuan perhajian di Indonesia.
- c. Menyusun buku panduan bimbingan yang didasarkan kepada buku pedoman yang diterbitkan oleh Kementerian Agama.
- d. Melaksanakan bimbingan dan pelatihan ibadah haji di tanah air.
- e. Melaksanakan bimbingan dan pendampingan ibadah haji di Arab Saudi dengan menyediakan pembimbing 1 orang/rombongan.
- f. Memberikan bimbingan dan pendampingan ibadah wajib dan sunnah termasuk bimbingan umrah.
- g. Memberikan pembimbingan paska haji untuk meningkatkan kualitas jamaah haji dan menjaga kemabruran hajinya.¹¹

Tujuan adanya kegiatan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) meliputi:

- a. Membekali jamaah agar mampu melaksanakan Ibadah Haji dan Umrah yang sesuai dengan rukun, wajib dan sunnah Haji serta Umrah.
- b. Memberikan rasa yakin, tenang dan aman serta suasana yang penuh semangat dan menyenangkan.

¹¹ Junaidi, "Peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji, (KBIH) Yayasan Baituttamwil Dalam Peningkatan Solidaritas Sosial Keagamaan Dikabupaten Prinsewu., 2018, 34-37.

- c. Menciptakan persaudaraan diantara jamaah sehingga dapat saling tolong menolong dan bantu membantu untuk terwujudnya cita-cita yang suci dalam menyempurnakan rukun Islam yang kelima.
- d. Terciptanya jamaah haji yang mandiri.¹²

C. Optimal

1. Pengertian Optimal

Optimal adalah suatu proses dalam melakukan perbuatan / pekerjaan dan bernilai paling baik dengan melakukan perencanaan dan pekerjaan sebelumnya. Dan ada juga yang berpendapat Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki.

Dasar dari makna optimal dalam KBBI adalah yang terbaik, yang tertinggi, yang paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya).¹³

Ada tiga elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu:

a. Tujuan

Tujuan dari optimalisasi dapat berbentuk maksimisasi atau minimisasi. Maksimisasi digunakan apabila tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya.

¹² *Ibid.* 40

¹³ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gita Media Press, 2015), 562

Sedangkan minimalisasi digunakan dengan tujuan pengoptimalan yang berhubungan dengan biaya, waktu, jarak, dan sejenisnya. Penentuan tersebut tentu harus disesuaikan dengan apa yang akan dimaksimalkan atau diminimalkan.

b. Alternatif keputusan

Alternatif keputusan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan atau mencapai sebuah tujuan. Alternatif keputusan tersedia menggunakan sumberdaya terbatas yang dimiliki pengambilan keputusan dan pengambilan keputusan juga dihadapkan dengan beberapa pilihan yang perlu dipertimbangkan dengan baik.

c. Sumberdaya yang dibatasi

Sumberdaya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumberdaya ini terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkan proses optimalisasi.

Optimalisasi ini sangat diperlukan diberbagai aktifitas. Terlebih lagi optimalisasi yang berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat. Dalam hal manasik haji ini pembimbing dikatakan optimal dalam melakukan bimbingan ketika pembimbing sudah menyampaikan apa yang seharusnya disampaikan kepada jamaah dan juga tidak ada permasalahan lagi untuk jamaah haji sehingga semua berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan. Untuk bisa optimal dalam melakukan bimbingan, pembimbing diharapkan paham apa yang akan di sampaikan kepada

jamaahnya mulai dari awal manasik sampai dengan kepulangan jamaah dari baitullah.

Menurut Zakaria, menyatakan bahwa adabeberapa indikator yang menunjukkan suatu pemahaman adalah :

- a. Menyatakan ulang setiap konsep, yaitu kemampuan jamaah untuk mengungkapkan kembali baik lisan maupun tulisan mengenai materi yang telah di pelajari
- b. Mengklasifikasikan objek – objek menurut sifat – sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), yaitu kemmapuan jamaah mengelompokan suatu obyek menurut jenis nya.
- c. Memberikan contoh dan non contoh dari konsep, yaitu kemampuan jamaah untuk dapat membedakan contoh.
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, yaitu kemampuan memaparkan konsep secara berurutan.
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, yaitu kemampuan mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup terkait materi.¹⁴

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa indicator pemahaman konsep diantaranya adalah menerjemahkan bukan hanya dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain tetapi juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik, menginterpretasi,mengekstrapolasi yang menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.

¹⁴ Tota Murni Gultom, “Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada materi fungsi kelas VIII SMP Negeri Satu Atap”, 2021, 10.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji pasal 10 diatur bahwa pelaksana penyelenggaraan ibadah haji berkewajiban menyiapkan dan menyediakan segala hal yang terkait dengan penetapan BPIH, Pembinaan Ibadah Haji, Penyediaan Akomodasi yang layak, Penyediaan Transportasi, Penyediaan Konsumsi, Pelayanan Kesehatan dan/atau Pelayanan Administrasi dan Dokumen.

2. Optimal Pada KBIH

Optimalisasi peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dalam Pembinaan Haji dapat dilakukan dengan:

- a. Pembinaan sebelum pemberangkatan Haji
 - 1) Membantu pemerintah dalam rangka sosialisasi kebijakan perhajian di Indonesia.
 - 2) Membantu calon jamaah haji dalam proses pendaftaran haji
 - 3) Tatap muka paling sedikit 15 kali pertemuan.
 - 4) Memberikan bimbingan/pelatihan pendalaman ajaran agama Islam.
 - 5) Memberikan bimbingan/pelatihan teori manasik haji dan praktik.¹⁵
- b. Pembinaan dalam perjalanan ibadah haji:
 - 1) Melakukan pemantapan materi manasik haji.
 - 2) Memberikan bimbingan dan pendalaman ajaran Islam disela-sela perjalanan ibadah

¹⁵ Noor Hamid, *Manajemen Haji dan Umroh*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), 418

- 3) Membangun suasana ukhuwah Islamiyah sesama jamaah baik jamaah KBIH maupun jamaah non KBIH dan petugas haji.
- 4) Menyesuaikan diri sebagai anggota kloter dan menaati aturan yang berlaku
- 5) Memotivasi jamaah untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah.¹⁶

c. Pembinaan pasca haji:

- 1) Melanjutkan bimbingan dengan membentuk majelis taklim untuk meningkatkan kualitas jamaah dibidang keimanan, keIslaman, dan akhlak karimah serta memelihara kemabruran hajinya.
- 2) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan berbagai elemen perhajian untuk pembinaan lanjut bagi para haji.
- 3) Memelihara silaturahmi sesama jamaah haji.
- 4) Melaporkan kegiatannya kepada Departemen Agama setempat.

Optimalisasi bimbingan dalam kegiatan manasik haji yang dilakukan pembimbing kepada jamaah diharapkan dapat membantu jamaah dalam hal kesiapannya untuk beribadah haji sehingga jamaah benar-benar paham dengan segala kegiatan saat manasik dan menjadi jamaah yang mandiri ketika ditanah suci.

¹⁶ *Ibid*, 419

D. Manasik Haji

1. Pengertian Manasik Haji

Manasik haji merupakan pemberian penjelasan mengerjakan ibadah haji oleh para pembimbing yang berkompeten yaitu tentang syarat, rukun dan wajib haji serta ibadah lain yang berhubungan dengan haji. Bimbingan manasik haji adalah serangkaian petunjuk mengenai cara melaksanakan ibadah haji sesuai syari'at yang meliputi segala gerak dan perbuatan yang dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT yang dibimbing oleh orang yang menguasai manasik haji dan/atau yangtelah mengikuti orientasi pembimbing ibadah haji oleh pemerintah maupun suatu kelompok.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa bimbingan manasik haji berarti petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan ibadah haji, seperti ihram, tawaf, sa'i dan wukuf serta ibadah-ibadah lain yang berkenaan dengan ibadah haji dan dilaksanakan sebelum berangkat ke Tanah Suci. Tujuan dari diadakannya manasik haji adalah untuk mempermudah calon jemaah haji dalam memahami tentang ibadah haji baik secara teoritis maupun praktis sehingga diharapkan dapat melaksanakan ibadah haji dengan baik dan benar.

¹⁷ Ablah Muhammad Al Kahlawi, *Buku Induk Haji & Umroh Untuk Wanita*, (Jakarta: Zaman, 2019), 45

2. Tujuan Bimbingan Manasik Haji

Tujuan dari bimbingan manasik haji adalah agar para calon jamaah haji dapat mengerti tentang aturan-aturan mendasar yang ada dalam ibadah haji. Bimbingan yang diberikan kepada para calon jamaah meliputi tata cara ibadah haji seperti syarat, rukun, wajib, serta larangan-larangan yang ada di dalam ibadah haji. Selain itu para calon jamaah juga diberikan pengetahuan dasar mengenai ibadah haji seperti cara mengenakan pakaian kainn ihram yang benar, tata cara runtutan kegiatan ibadah haji, serta sunah-sunah yang ada dalam ibadah haji.¹⁸

Sedangkan tujuan bimbingan manasik haji menurut Noor Hamid adalah:

- a. Memberikan jamaah haji dengan pengetahuan dan praktek tata cara ibadah haji yang sesuai dengan syariat Islam.
- b. Meningkatkan kemandirian calon jamaah haji ketika melaksanakan ibadah haji.
- c. Membekali jamaah haji untuk dapat melaksanakan ibadah haji sesuai dengan standar pada buku pedoman bimbingan manasik haji Kementerian Agama
- d. Melakukan standarisasi pelaksanaan manasik haji oleh pemerintah dengan prinsip sahnya ibadah haji.¹⁹

¹⁸ Japeri, "Pengaruh Prediket Haji Mabruh Terhadap Motivasi Manasik Calon Jamaah Haji", 2017, 113

¹⁹ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh*, (Yogyakarta: Semesta Angkasa, 2020), 10

3. Dasar Hukum Haji

Adapun dalil-dalil yang berkenaan dengan ibadah haji adalah sebagai berikut:

- a. QS Ali' Imron Ayat 96:

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “*Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia*”.

- b. QS Ali' Imron Ayat 97:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “*Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.*”²⁰

4. Metode Manasik Haji

Bentuk atau metode merupakan sebuah hal yang mempermudah cara kerja kita dalam melakukan suatu kegiatan agar tercapai tujuan sesuai

²⁰ Al-Quran Surat Ali Imron Ayat 97 dan Terjemahan

yang diharapkan. Dalam hal pelaksanaan bimbingan manasik, terdapat beberapa metode, seperti:

- a. Metode pemberian materi, merupakan pemberian materi secara lisan dari sebuah pembelajaran seputar haji dan umroh untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar. Contohnya seperti kemudahan dalam mengatur waktu dalam memberikan materi, bebas dalam memilih konten untuk materi, materi bisa di buka berulang-ulang.
- b. Metode diskusi, yaitu proses berinteraksi dan bertukar pendapat bagi dua orang atau lebih. Dengan begitu mereka dapat saling memecahkan sebuah permasalahan bersama. Pembelajaran dalam metode tersebut merupakan pembelajaran dalam metode interaktif. Tujuan utama dalam metode ini adalah untuk memecahkan permasalahan-permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan jamaah, serta untuk membantu suatu keputusan.
- c. Metode tanya jawab, adalah penyampaian sebuah pembelajaran melalui interaksi dua orang dari pemberi materi dan calon jamaah secara berlawanan agar diperoleh kepastian jawaban dari pemateri. Metode dimana pembimbing memberi pertanyaan kepada jamaah dan jamaah menjawab, atau sebaliknya jamaah bertanya pada pembimbing dan pembimbing menjawab pertanyaan jamaah.
- d. Metode praktek, yaitu metode yang langsung mempraktekan hasil dari materi yang telah disampaikan oleh pembimbing pada saat manasik.

Praktek bisa berupa memakai kain ihram, dan runtutan pelaksanaan ibadah haji.²¹

²¹ Kustini, *Ibadah Haji dalam Sorotan*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2017), 24

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *field research*, atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilapangan tersebut, yang digunakan sebagai penyusun laporan ilmiah. Jadi yang dimaksud dari field research dalam penelitian ini yaitu peneliti akan melakukan penelitian yang ditunjukkan secara langsung ke tempat penelitian yang ingin diteliti yaitu PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah.¹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi obyek penelitian itu, kemudian menarik kepermukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi tertentu. Penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada dan fokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dalam keadaan sebagaimana adanya untuk diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.

¹ Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusun Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), 96.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diartikan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu gejala atau fenomena sosial yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dimana manusia berperan penting sebagai instrumen penelitian. Hal tersebut akan tampak pada data yang akan dihasilkan dalam penelitian ini, yakni data-data yang diperoleh dilapangan tentang strategi yang di gunakan KBIH untuk optimalisasi pada bimbingan manasik haji di PT An-Nur Insani Rahmatan.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data disebut juga responden, jika yang menjadi sumber adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui wawancara, apabila menggunakan observasi maka sumber datanya berupa benda gerak atau proses sesuatu.² Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka sumber data yang dibutuhkan adalah sumber data primer dan skunder.

1. Sumber Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto, Sumber data primer adalah sumber data yangg dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dalam penelitian ini bisa melalui wawancara, hasil observasi lapangan dan lain-lain.³

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2017), 129

³ Husaini Usman dan Pornomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet: VI, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), 73

sumbernya, baik melalui wawancara kemudian diolah oleh peneliti.⁴ Dalam hal ini peneliti melakukannya secara langsung di PT An-Nur Insani Rahmatan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu satu orang pimpinan PT An-Nur Insani Rahmatan bapak Achmad Syarbawi, dua orang Staf pegawai yakni ibu Suryani dan Ibu Atik, tiga calon jamaah haji, dan 3 alumni jamaah haji di PT An-Nur Insani Rahmatan. Sampel berdasarkan kriteria. jamaah yang berumur 30-40 tahun dikarenakan pemahamannya masih kuat dan lebih mudah untuk di bimbing.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder merupakan data yang diperoleh dari bahan-bahan bacaan seperti buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan bidang yang diteliti. Menurut Sugiyono, ia mendefinisikan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang berkaitan dengan penelitian.⁵ Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi buku-buku seperti buku Sofiyon Assauri, Strategi Manajemen, Rachmat, Manajemen Strategik, Sholeh Darat, Manasik Haji dan Umroh, jurnal-jurnal, peraturan pemerintah atau undang-undang yang berkaitan dengan ketetapan haji dan umroh, laporan, dan internet yang berkaitan dengan strategi KBIH untuk optimalisasi dalam bimbingan manasik haji.

⁴ Zainuddin Ali, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), 106

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet.1, (Jakarta: Kencana, 2017), 196

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini cara pengumpulan datanya, peneliti menggunakan beberapa metode yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data dari lapangan sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Metode Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara tatap muka, dan pertanyaan serta jawabannya dalam bentuk lisan. Dalam penelitian kualitatif menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam ialah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan yang di wawancarai (informan) sama-sama terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁶

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan-keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Dengan demikian metode wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang diharapkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi interaksi antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.

⁶ Husaini Usman dan Pornomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet: VI, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), 73

Wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada bapak Achmad Syarbawi sebagai Direktur Utama, ibu Suryati dan ibu Atik sebagai pegawai, tiga calon jamaah, dan 3 alumni jamaah di PT An-Nur Insani Rahmatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan atau penjelasan dan pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁷

Dokumentasi digunakan untuk mencari data atau sumber yang berkaitan dengan penelitian “Strategi Bimbingan Manasik Dalam Mengoptimalkan Pemahaman Haji di PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah”. Dengan ini sumber-sumber informasi dokumentasi yang dikumpulkan dari pihak KBIH seperti dokumen gambaran dan sejarah singkat KBIH, visi dan misi KBIH, dan dokumen jumlah calon jamaah haji.

D. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian, analisis data ialah suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta pemikiran yang kritis dari peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang PT. Bumi Aksara, 2013), 176

bersifat induktif, yaitu menganalisis data yang bersifat khusus (fakta empiris) lalu mengambil kesimpulan secara umum (tataran konsep).⁸

Analisis data kualitatif ialah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat terinterpretasikan temuannya kepada orang lain. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara terpadu, artinya analisis sudah dikerjakan sejak dilapangan, yakni dengan penyusunan data atau bahan empiris menjadi pola-pola dan berbagai kategori secara tepat.⁹

Setelah memperoleh data melalui metode wawancara mendalam, kemudian di olah dan analisis secara kualitatif dengan memberikan kesan interpretasi terhadap hasil wawancara tersebut. Pemberian kesan dan interpretasi tersebut dilakukan dengan cara menjabarkan keterangan-keterangan yang mengacu pada teori yang sesuai dengan pokok masalah. Kemudian proses analisis data yang dilakukan dengan cara berfikir induktif ialah pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus, menuju kesimpulan yang bersifat umum yang didasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris, disusun, diolah dan dikaji, lalu ditarik kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

Analisis data yang peneliti gunakan yaitu cara berfikir induktif untuk membahas secara khusus tentang Strategi Bimbingan Manasik Dalam Mengoptimalkan Pemahaman Haji di PT An-Nur Insani Rahmatan Kota

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet.1, (Jakarta: Kencana, 2017), 196

⁹ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Research Repository*, Vol. 2, No.2, 2015, 13

Gajah Lampung Tengah, yaitu dengan melihat seperti apa strategi yang telah diberikan oleh pihak KBIH kepada jamaah haji dalam bimbingan manasik dan kegiatan operasionalnya sudah optimal serta sesuai atau belum dengan prosedur yang ada untuk meningkatkan kualitas bimbingan manasik bagi jamaah, kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil PT. An-Nur Insani Rahmatan

1. Sejarah Singkat PT An-Nur Insani Rahmatan

PT An-Nur Insani Rahmatan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa biro perjalanan haji dan umroh yang beralamatkan di Jl. Jend Sudirman No 777 Kotagajah Timur Kec. Kotagajah Lampung Tengah. PT An-Nur Insani Rahmatan merupakan lembaga swasta yang diberikan wewenang oleh Kementerian Agama untuk ikut berpartisipasi dalam pembimbingan jamaah Haji dan Umroh.

Pada tahun 2017 perusahaan ini bernama PT Bumi Sewo Persada yang mana didirikan oleh dua orang salah satunya Bapak Achmad Syarbawi dan sudah beroperasi memberangkatkan jamaah ke tanah suci, kemudian pada tahun 2019 perusahaan tersebut berubah menjadi PT An-Nur Insani Rahmatan dengan Bapak Achmad Syarbawi, S.Kep sebagai Direktur Utama. Perusahaan tersebut tercatat dalam Badan hukum dengan Nomor AHU-0192237.AH.01.11.2020.¹

PT An-Nur Insani Rahmatan sangat memperhatikan jamaahnya sehingga selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan visi misi serta motto perusahaan. Perusahaan ini memiliki motto:

¹ Wawancara dengan Bapak Achmad Syarbawi, Direktur Utama PT An-nur Insani Rahmatan pada tanggal 25 Januari 2024

- a. Bimbingan Ibadah Umroh dan Haji sesuai sunnah dengan fasilitas dan layanan terbaik.
- b. Ibadah anda ibadah kami.
- c. Kepuasan anda keberkahan kami (dalam layanan).

PT An-nur Insani rahmatan bekerja sama dengan Garuda Airline sebagai transportasi pemberangkatan jamaah ke Tanah Suci. Para jamaah menginap di hotel bintang lima atau empat sesuai keputusan bersama para jamaah. Salah satu hotel yang digunakan ialah Arthal International Hotel, makan dengan menu masakan internasional. Di tanah suci para jamaah juga didampingi oleh Muttawif yang setia membimbing jamaah. PT An-Nur Insani Rahmatan juga memberangkatkan jamaah umroh plus Turki dan Dubai dengan biaya tambahan 3 juta dari harga umroh reguler. Paket plus turki dan Dubai ini diadakan minimal sekali sebulan sesuai dengan target jamaah yang berminta. Bila jamaah yang berminat plus Turki dan Dubai sudah berjumlah 25 jamaah maka di bulan itu bisa berangkat. Tetapi jika jamaah kurang dari 25 maka harus menunggu bulan yang ditentukan.²

2. Visi dan Misi PT An-Nur Insani Rahmatan

- a. Visi

Menjadi biro penyelenggaraan perjalanan haji dan umroh dengan pelayanan berkualitas yang berorientasi kepada jamaah dan bimbingan ibadah yang sesuai dengan syariat Islam.

² Wawancara dengan Bapak Achmad Syarbawi, Direktur Utama PT An-nur Insani Rahmatan pada tanggal 25 Januari 2024

b. Misi

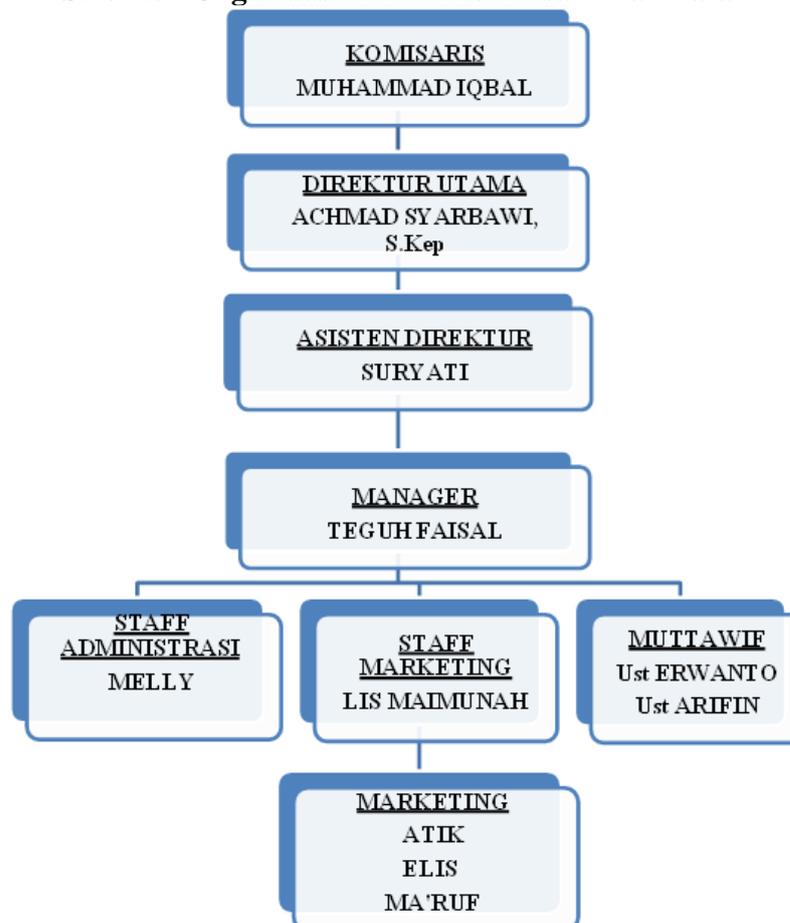
- 1) Memberikan kemudahan jamaah dengan pelayanan jasa terpadu dan berkualitas baik dalam bentuk perjalanan ibadah
- 2) Memberikan pelayanan yang terbaik bagi jamaah dengan terus berinovasi dan bekerja keras
- 3) Menghadirkan perjalanan religius yang tidak pernah terlupakan bagi pengguna jasa
- 4) Membangun hubungan jangka panjang dengan clien dan customer dengan memberikan produk dan layanan jasa yang terbaik.
- 5) Senantiasa berupaya untuk berpegang teguh kepada prinsip-prinsip ajaran Islam dalam semua aspek oprasional perusahaan.
- 6) Memiliki sumber daya insani yang bertaqwa, loyal kepada perusahaan, amanah, profesional serta ditopang oleh mekanisme kerja yang kondusif, efektif dan efisien.
- 7) Inovatif, progresif dan bekerja keras untuk memberikan pelayanan terbaik kepada segenap pelanggan.
- 8) Senantiasa memberikan manfaat yang sebesar – besarnya dan berkesinambungan
- 9) Menyejahterakan seluruh team yang memperjuangkan
- 10) Memberikan keamanan financial bagi anggotanya.

3. Struktur Organisasi PT An-Nur Insani Rahmatan

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-

bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur ini mengandung spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) suatu kerja. Suatu struktur organisasi sangat mempengaruhi perilaku dalam struktur tersebut, dimana struktur organisasi adalah tugas yang diterima oleh setiap personalia dengan siapa mereka bekerja sama, dengan siapa mereka menjadikan interaksi dan kepada siapa mereka melaporkan hasil kerjanya.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT An-Nur Insani Rahmatan



4. Tugas dan Wewenang PT. An-nur Insani Rahmatan

Struktur organisasi PT An-Nur Insani Rahmatan terdiri atas jabatan-jabatan sebagai berikut:

a. Komisaris

Tugas dan fungsi:

- 1) Memberikan pengarahan dan nasehat kepada direktur utama dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Melakukan pengawasan atas kebijakan direktur utama dalam menjalankan perusahaan.
- 3) Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan yang terjadi.

b. Direktur Utama

Direktur utama ialah seorang yang ditunjuk untuk memimpin suatu lembaga perusahaan pemerintah, swasta, atau lembaga pendidikan.

Tugas dan Fungsi:

- 1) Mengayomi, mengarahkan mengontrol, dan mengevaluasi pegawai yang ada.
- 2) Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan atau institusi.
- 3) Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer) atau wakil di rektur.
- 4) Menyetujui anggaran tahunan perusahaan atau institusi.

c. Asisten Direktur

Tugas dan Fungsi:

- 1) Mengontrol akses bertemu dengan direktur.
- 2) Membantu direktur untuk merencanakan, mengatur dan menerapkan strategi.
- 3) Membuat laporan, melakukan analisis dan interpretasi data

d. Manager

Tugas dan fungsi:

- 1) Merencanakan langkah dalam pencapaian tujuan perusahaan bersama dengan jajaran perusahaan yang lain merencanakan langkah dalam pencapaian tujuan perusahaan bersama dengan jajaran perusahaan yang lain.
- 2) Mengatur dan mengoordinir stafnya untuk mencapai sasaran tujuan perusahaan.
- 3) melakukan pengawasan terhadap stafnya untuk dapat menentukan apakah kinerja timnya sudah baik atau harus ditingkatkan lagi.
- 4) mengevaluasi pekerjaan yang telah dikerjakan berdasarkan perencanaan dan standar kualitas yang telah dibuat di awal.

e. Muttawif

Tugas dan Fungsi:

- 1) Memberikan materi, panduan, bimbingan dan menjelaskan tentang tata cara pelaksanaan manasik umroh
- 2) Mengatur jamaah untuk menunjukkan lokasi ibadah
- 3) Mengantar jamaah ke tempat perbelanjaan
- 4) Membantu jamaah yang tersesat

5) Membantu penyelesaian masalah jamaah yang terjadi di tanah suci

f. Staff Marketing

Tugas dan fungsi:

- 1) Bertanggung jawab terhadap bagian pemasaran
- 2) Bertanggung jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi
- 3) Membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran

g. Staff Administrasi

Tugas dan Fungsi:

- 1) Bertanggung jawab terhadap pembuatan lembar pendaftaran jamaah.
- 2) Bertanggung jawab terhadap berkas – berkas terkait administrasi perusahaan.

h. Marketing

Tugas dan Fungsi:

- 1) Memasarkan produk kepada masyarakat
- 2) Bertanggung jawab terhadap nama baik perusahaan saat melaksanakan kegiatan pemasaran di masyarakat
- 3) Melayani pelanggan atau jamaah dengan sebaik mungkin, dengan sopan, santun dan ramah.
- 4) Membimbing pelanggan dalam mengurus berkas—berkas yang diperlukan.³

³ Wawancara dengan Bapak Achmad Syarbawi, Direktur Utama PT An-nur Insani Rahmatan pada tanggal 25 Januari 2024

5. Produk PT. An-nur Insani Rahmatan

PT. An-nur Insani Rahmatan merupakan lembaga yang bekerja pada pelayanan jasa seperti traveling luar negeri dan ibadah haji dan umrah. PT. An-nur Insani Rahmatan bertujuan guna perkembangan biro travel perjalanan ibadah haji yang tidak hanya menyediakan tiket haji saja melainkan PT. An-nur Insani Rahmatan juga menyediakan paket umrah dengan berbagai macam tawaran paket pada pelayanannya.

PT. An-nur Insani Rahmatan tidak hanya menjual tiket umrah saja, PT. An-nur Insani Rahmatan juga menjual tiket haji plus yang menawarkan layanan yang baik & pemberangkatan hajinya juga lebih cepat daripada ibadah haji biasa atau ibadah haji plus standar, perbedaan paket ibadah haji tersebut yakni biaya, sarana dan prasarana, layanan, keberangkatan dan tanggal keberangkatan.

PT. An-nur Insani Rahmatan menjual tiket umrah dengan fasilitas bintang 4 dan fasilitas bintang 5. Untuk paket umrah bintang 4 di harga Rp. 29.990.000 dan untuk paket umrah bintang 5 di harga Rp. 30.000.000.

B. Strategi Bimbingan Manasik Dalam Mengoptimalkan Pemahaman Haji di Lampung Tengah

PT An-Nur Insani Rahmatan melakukan berbagai kegiatan manasik dengan tujuan supaya jamaah haji dapat memahami bimbingan ibadah haji. Untuk bisa mencapai hal tersebut maka ada beberapa hal yang dapat

mempengaruhi pemahaman jamaah dalam beribadah pada PT. An-nur Insani Rahmatan yaitu :⁴

1. Kompetensi Pembimbing PT. An-nur Insani Rahmatan

Pembimbing yang ada di PT. An-nur Insani Rahmatan ini sudah banyak yang berpengalaman dalam bidang haji dan umrah. Pemilihan pembimbing disini juga sudah memenuhi syarat yang ditetapkan Kementerian Agama sebagai seorang pembimbing haji.⁵

Ibu Rubiah selaku jamaah umroh juga mengatakan “yang pertama itu tentunya pembimbing harus memiliki standar pembimbing yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Misalnya nanti pembimbing tersebut mempunyai sertifikasi pembimbing. Ketentuan tersebut sudah diatur oleh kementerian agama, kalau dari KBIH ini tinggal memilih pembimbing yang kompeten tentang ibadah haji”.⁶

2. Adanya Pembinaan/Bimbingan Manasik

Metode bimbingan bimbingan yang dilakukan :

a. Ceramah

Yaitu dengan cara pembimbing menjelaskan secara detail kepada jamaah sesuai dengan urutannya.

b. Tanya Jawab

⁴ Wawancara dengan Ibu Suryati, Asisten Direktur PT An-nur Insani Rahmatan pada tanggal 25 Januari 2024

⁵ Wawancara dengan Ibu Atik, Marketing , PT An-nur Insani Rahmatan pada tanggal 25 Januari 2024

⁶ Wawancara dengan Ibu Rubiah, Jamaah Umroh, PT An-nur Insani Rahmatan pada tanggal 25 Januari 2024

Untuk memberikan pemahaman kepada jamaah secara langsung dengan memberikan kesempatan kepada jamaah untuk bertanya apa yang menjhadi kesukaran jamaah selama manasik.

c. Peragaan/Praktik

Setelah pembimbing memberikan pemahaman secara teori maka pembimbing juga harus memberikan secara visualisasi pada setiap pembelajarannya supaya jamaah dapat memperagakannya dan juga menghafalnya dalam setiap bagian-bagian dalam ibadah haji.

d. Praktik Lapangan

Yaitu seluruh jamaah haji melakukan praktik secara bersama-sama seolah sudah berada ditanah suci. Seluruh pelaksanaannya dipandu atau dibimbing oleh pembimbing. Dan juga memandu, membantu dan juga memotivasi jamaah supaya jamaah bisa lebih baik lagi kedepannya dalam melaksanakan ibadah haji. Dalam praktik manasik haji maupun pada saat pelaksanaan ibadah haji.

e. Diskusi

Yaitu bertukar pikiran antara satu jamaah dengan jamaah yang lain dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman antara jamaah atau calon jamaah haji.

f. Roopflying

Yaitu jamaah harus aktif dalam bertanya tentang masalah-masalah yang menyangkut tentang pelaksanaan ibadah haji. Dalam hal ini yang

bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan ibadah haji pembimbing maka dari itu semua masalah yang bersangkutan harus bisa diselesaikan dengan menanyakan kepada pembimbing yang berkaitan tentang ilmu manasik haji.⁷

3. Adanya Kegiatan Pendukung

Upaya dalam meningkatkan optimalisasi pemahaman manasik yang diberikan oleh PT. An-nur Insani Rahmatan tidak lain untuk terciptanya jamaah haji yang mandiri. Yang dapat melaksanakan ibadah haji dengan baik. Maka dari itu banyak kegiatan pendukung untuk dapat mengoptimalkan bimbingan manasik haji pada PT. An-nur Insani Rahmatan. Kegiatan pendukung tersebut contohnya pengajian rutin ahad pagi.

PT. An-nur Insani Rahmatan mengadakan kegiatan pengajian rutin ahad pagi yang di mulai pada bulan oktober 2019 sampai bulan maret 2020. Dengan adanya pengajian yang diadakan oleh PT. An-nur Insani Rahmatan diharapkan akan menambah ilmu spiritual dan menambah wawasan juga sebagai bekal awal bagi jamaah haji sebelum melaksanakan ibadah haji. Pada dasarnya selama ini masih banyak jamaah yang minim pengetahuan tentang ibadah haji. Maka dari itu salah satu optimalisasi PT. An-nur Insani Rahmatan ini untuk mempersiapkan jamaah supaya jamaah benar-benar siap untuk melaksanakan ibadah haji.⁸

⁷ Wawancara dengan Bapak Achmad Syarbawi, Direktur Utama PT An-nur Insani Rahmatan pada tanggal 25 Januari 2024

⁸ Wawancara dengan Bapak Ust Erwanto, Muttawif, PT An-nur Insani Rahmatan pada tanggal 25 Januari 2024

4. Optimalisasi Peran PT. An-nur Insani Rahmatan

a. Pembinaan Sebelum Berangkat

Dalam PT. An-nur Insani Rahmatan pembinaan/bimbingan manasik haji dilakukan dalam beberapa kegiatan antara lain bimbingan manasik yang mengarah pada Fiqh Haji dan Umrah, Keterampilan softskill haji dan umrah, Praktik manasik haji dan umrah, dan uji kompetensi kepada jamaah. Pada saat pembinaan dalam setiap pertemuan berlangsung 90 menit, dengan alokasi waktu, 30 menit untuk melancarkan jamaah dalam doa dan dzikir, dan untuk 60 menit diisi dengan materi yang diisi oleh narasumber yang sudah ditentukan oleh PT ini.

b. Pembinaan Dalam Pelaksanaan Ibadah

Pada saat pelaksanaa haji pembimbing hanya mendampingi jamaah dalam proses ibadah haji.

c. Pembinaan Pasca Haji

Pembinaan pasca beribadah haji menjadi hal yang tidak kalah pentingnya, pembinaan pasca haji ini menjadi salah satu usaha untuk tetap menjaga keistiqomahan amalan dan kemabruran haji. supaya amalan-amalan dalam beribadah haji dapat dijadikan patokan dalam kehidupan sehari-hari bagi jamaah untuk menjaga kemabruran hajinya.⁹

⁹ Wawancara dengan Ibu Suryati, Asisten Direktur, PT An-nur Insani Rahmatan pada tanggal 25 Januari 2024

C. Analisis Strategi Bimbingan Manasik dalam Mengoptimalkan Pemahaman Haji di Lampung Tengah

Berdasarkan penelitian dan pengamatan dengan proses wawancara dan pengumpulan data-data dari pihak yang bersangkutan, peneliti membuat analisis mengenai strategi bimbingan manasik dalam mengoptimalkan pemahaman haji dan umrah PT An-Nur Insani Rahmatan.

Analisis merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Kondisi para jamaah sebelum melakukan manasik di PT. An-nur Insani Rahmatan belum sepenuhnya memahami keseluruhan ibadah yang dilakukan di tanah suci. Oleh sebab itu untuk bimbingan pertama dilakukan dengan metode yang bervariasi serta kemampuan pembimbing yang telah disiapkan oleh pihak KUA agar mampu membangkitkan gairah para calon jamaah untuk memahami materi yang disampaikan, hal ini dapat terlihat dari antusias para calon jamaah yang turut aktif pada saat bimbingan manasik. Melalui bimbingan manasik juga, calon jamaah dapat berlatih dan mempraktikkan berbagai ritual yang akan dilakukan selama ibadah haji. Diharapkan setelah mengikuti bimbingan manasik di KUA para calon jamaah dapat memahami secara mendalam tentang setiap tahapan ibadah haji dan sunnah-sunnahnya dengan baik dan benar.¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Achmad Syarbawi, Direktur Utama PT An-nur Insani Rahmatan pada tanggal 25 Januari 2024

Berikut adalah hasil analisis strategi optimalisasi jamaah haji dan umrah PT. Annur Insani Rahmatan Kotagajah Timur, Lampung Tengah yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kekuatan

Dalam menjalankan usahanya, kekuatan-kekuatan yang dimiliki mempunyai pengaruh terhadap persaingan dan kemajuan dunia bisnis, adapun kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh PT. Annur Insani Rahmatan Kotagajah Timur, Lampung Tengah sebagai berikut:

Fasilitas dan perlengkapan yang didapatkan oleh jamaah ketika mendaftar dan membayar uang muka sebesar Rp 5.000.000 yaitu booking seat, pembuatan passport dan visa, vaksin meningitis, koper, tas, ihram, batik, mukena dan lainnya. Jika melakukan pembatalan keberangkatan, maka uang muka akan dikembalikan total, tetapi jika sudah melakukan prosedur, maka akan dipotong sebesar 15% atau 3.500.000 untuk biaya yang sudah digunakan.

Selain itu, dari segi pelayanan akomodasi PT. Annur Insani Rahmatan Kotagajah Timur, Lampung Tengah memilih hotel Artal International. Jarak hotel yang dipakai oleh jamaah sebagai tempat menginap di Arab Saudi yaitu hotel bintang empat atau lima dengan jarak hotel ke masjid antara 200-350m dari Masjid Nabawi di Madinah maupun Masjidil Haram di Makkah.

Selanjutnya segi pelayanan transportasi, bahwasanya PT. Annur Insani Rahmatan Kotagajah Timur, Lampung Tengah menggunakan transportasi pesawat Garuda Airlines karena keramahan para pramugari kepada penumpang, mudah komunikasi dan tidak melakukan transit. Dan bus untuk mengantar jamaah selama di Arab Saudi PT. Annur Insani Rahmatan Kotagajah Timur, Lampung Tengah bekerjasama dengan provider yang berada disana serta mukhasah-mukhasah yang bertanggung jawab dan telah memiliki legalitas dari Kementerian Pariwisata dan memiliki asuransi. Dan untuk pelayanan konsumsi jamaah disediakan makanan dengan cita rasa khas Indonesia dengan menggunakan sistem prasmanan sebanyak tigakali sehari dan juga untuk cemilan, jamaah juga diberikan makanan instan yaitu mie cup yang praktis dibawa kemanapun untuk menganjal perut sementara.

Kekuatan yang dimiliki selanjutnya yaitu harga yang bersaing. Apabila suatu produk yang sama dijual oleh pesaing dengan harga yang lebih murah, maka kemungkinan besar banyak pelanggan yang kemudian lebih memilih produk yang lebih murah. Harga yang ditawarkan jauh lebih murah dan fasilitas yang terdapat pada PT. Annur Insani Rahmatan Kotagajah Timur, Lampung Tengah sama seperti pada travel penyelenggara haji dan umrah lainnya. Selain itu, PT. Annur Insani Rahmatan Kotagajah Timur, Lampung Tengah juga memberikan asuransi kepada jamaah mulai dari keberangkatan sampai dengan kepulangan ke Tanah Air. Untuk klaim asuransi PT. Annur Insani Rahmatan berani

mengembalikan biaya secara utuh jika terjadi sesuatu kepada jamaah yang disebabkan kelalayan dari pelayanan pihak perusahaan.

Selanjutnya PT. Annur Insani Rahmatan memiliki direktur dan staff karyawan yang sudah berpengalaman dan berkompetensi di dunia travel haji dan umrah, serta memiliki banyak relasi baik di bidang marketing, penerbangan dan akomodasi.

2. Kelemahan

Kelemahan merupakan penghalang yang dihadapi oleh para pengusaha dalam mengembangkan serta melaksanakan aktivitasnya yang dapat mempengaruhi pencapaian laba yang diinginkan. Adapun kelemahan yang terdapat pada PT. Annur Insani Rahmatan Kotagajah Timur yaitu terdapat pada sarana dan prasarana. PT. Annur Insani Rahmatan Kotagajah Timur, belum memiliki gedung resmi, dan juga tempat parkir yang kurang memadai. Selain itu juga PT. Annur Insani Rahmatan Kotagajah Timur belum terdaftar di PPIU dan hanya terdaftar sebagai badan usaha perseroan, belum adanya web resmi yang bisa diakses melalui online.

3. Peluang

Kondisi ini merupakan suatu keadaan yang mendukung atau memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Terdapat peluang pada sumber daya manusia PT. Annur Insani Rahmatan Kotagajah Timur yaitu memiliki direktur dan staff karyawan yang sudah berpengalaman dan berkompetensi di dunia travel

haji dan umrah, serta memiliki banyak relasi baik di bidang marketing, penerbangan dan akomodasi.

Selain itu dengan adanya kemajuan teknologi juga tentu membawa pengaruh yang besar terhadap perusahaan. PT. Annur Insani Rahmatan Kotagajah Timur memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada dalam hal promosi, seperti promosi lebih gencar melalui sosial media.

Selanjutnya PT. Annur Insani juga menjalin hubungan baik dengan para jamaah dengan membuat grup alumni dan juga menjadwalkan kajian bersama dengan rutin guna untuk menjaga silaturahmi dan juga memelihara konsumen agar tetap setia pada perusahaan apabila hendak melakukan perjalanan umrah kembali.

4. Ancaman

Pesatnya pertumbuhan biro travel umrah dan haji khusus merupakan salahsatu ancaman bagi PT. Annur Insani Rahmatan karena dapat mempengaruhi minat jamaah untuk hanya loyal pada satu perusahaan jasa saja dan tertarik untuk mencoba menggunakan layanan perusahaan jasa yang lain untuk kemudian dibandingkan. Salahsatunya terdapat perusahaan biro jasa yaitu cabang KBIH Al Hikmah yang berpusat di jalan 21 Metro.

Seiring dengan semakin berkembangnya perekonomian, teknologi, sosial dan budaya pada masyarakat maka terdapat pula kendala atau hambatan yang terdapat pada PT. Annur Insani Rahmatan. Adapun hal yang dianggap sebagai ancaman bagi keberlangsungan usaha travel haji dan umrah PT. Annur Insani Rahmatan yaitu perubahan sistem teknologi

haji dan umrah dikarenakan sistem pada haji dan umrah selalu mengalami perubahan atau up-date dan di PT. Annur Insani Rahmatan kebijakannya pun selalu berubah-ubah. PT. Annur Insani Rahmatan dituntut harus cepat menyesuaikan dan menyeimbangkan dengan perubahan kebijakan mengenai sistem pada haji dan umrah yang dibuat oleh pihak pemerintah dan Arab Saudi dan harus menyampaikan perubahan tersebut kepada jamaah dengan secara benar. Selain itu dengan naiknya harga dollar yang semakin meningkat pun akan berdampak pada ongkos naik haji maupun umrah, yang mana hal tersebut mempengaruhi terhadap jumlah jamaah yang mendaftar haji dan umrah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan ibadah umroh dalam meningkatkan pemahaman jamaah umroh terutama pada jamaah lansia di PT An-Nur Insani Rahmatan belum efektif. Dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. An-nur Insani Rahmatan Kotagajah Timur, Lampung Tengah adalah perusahaan yang bergerak di bidang travel penyelenggara ibadah umrah dengan memiliki direktur dan staff karyawan yang telah berpengalaman dalam dunia travel haji dan umrah, memiliki banyak relasi diberbagai bidang seperti marketing, penerbangan dan akomodasi serta dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam hal promosi. Namun demikian, masih terdapat adanya ancaman yaitu Pesatnya pertumbuhan biro travel umrah dan haji khusus mempengaruhi minat jamaah untuk hanya loyal pada satu perusahaan jasa saja, serta terjadinya perubahan sistem pada haji dan umrah yang dibuat oleh pihak pemerintah dan Arab Saudi sehingga PT. Annur Insani Rahmatan dituntut untuk dapat cepat menyesuaikan dengan kebijakan yang ada.

B. Saran

Peneliti menyarankan kepada PT. An-Nur Insani Rahmatan agar dapat memperbaiki beberapa kondisi yang dianggap dapat menurunkan pemahaman jamaah pada perusahaan seperti perbaikan sarana dan prasarana, tambah

lahan parkir, dibuat tempat sholat khusus, penambahan pendingin ruangan atau kipas angin. Kendala untuk para jamaah lansia yang memang kurang memahami materi yang diberikan dan solusinya adalah dengan memberikan perlakuan khusus seperti di berikannya headset untuk jamaah yang memang kurang baik pendengarannya dan juga ada beberapa keluarga atau kerabat yang harus ikut untuk mendampingi jamaah tersebut. Penambahan karyawan juga diperlukan karena dilihat dari jumlah jamaah yang mendaftarkan kian melonjak, serta memaksimalkan pelayanan yang dimiliki untuk dapat meraih peluang yang ada dalam hal pelayanan sehingga dapat meningkatkan loyalitas jamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdal. "Implementasi Kebijakan Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Jemaah Haji Di Kabupaten Garut", 2021.
- Al Kahlawi, Ablah Muhammad. *Buku Induk Haji & Umroh Untuk Wanita*. Jakarta: Zaman, 2019.
- Ali, Zainuddin. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2019.
- Al-Munawar, Said Agil Husin dan Abdul Halim. *Fiqih Haji*. Jakarta: Ciputas Press, 2017.
- Amin, Zakky Fakhri. "Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji Pada KBIH Nurussalam Lampung Timur". *Multazam Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*. Desember 2021
- Anoraga, Panji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Assauri, Sofyan. *Strategic Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2018.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* Jakarta: Kencana, 2017.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Cet.1. Jakarta: Kencana, 2017.
- Dand, Fred. *Manajemen Strategi Konsep Pemasaran*. Jakarta: PT. Prehallindo, 2015.
- Fatoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusun Skripsi* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang PT. Bumi Aksara, 2013.
- Hamid, Noor. *Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh*. Yogyakarta: Semesta Angkasa, 2020.
- Japeri. "Pengaruh Prediket Haji Mabruur Terhadap Motivasi Manasik Calon Jamaah Haji", 2017.
- Junaidi. "Peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji. KBIH Yayasan Baituttamwil Dalam Peningkatan Solidaritas Sosial Keagamaan Dikabupaten Prinsewu.", 2018.
- Kaplan, Robert S. dan David P. Norton. *Peta Strategi: Mengubah Aset Tak Berwujud Menjadi Hasil Berwujud*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Kustini. *Ibadah Haji dalam Sorotan*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2017.

- Novila, Sheila dan Abdul Mujib dan Ali Azis. "Manajemen Strategi Pelayanan Prima PT. Dago Wisata Internasional dalam Meningkatkan Kepuasan Jemaah Haji dan Umrah". *Academic Journal of Hajj and Umra* Vol. 1 No. 2 2022 137-154.
- Nurkholifah, Dina, dkk. "Strategi Pelayanan Tata Kelola Bimbingan Manasik Haji Pada Jamaah Haji Lanjut Usia di Kabupaten Karawang". *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Maret 2023
- Putri, Clara Agus. "Efektivitas Pelayanan Haji PT Dua Ribu Wisata". Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Purwaningrum, Miftakhul Fidayati Irza. "Optimalisasi kinerja KUA Dalam Pelayanan Bimbingan manasik Haji Tingkat Kecamatan Cileungsi". Skripsi. Bogor: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Rachmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2020.
- Rahayu, Siti Umaroh dan Stella Dewi Rita. "Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Pada PT. Arminareka Perdana Balikpapan. Multazam". *Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*. Juli 2022
- Ramli, Muhammad, dkk. "Strategi Peningkatan Layanan Bimbingan Manasik Pada Bidang Haji dan Bimas Islam Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Utara". *Jurnal IDEAS Pendidikan. Sosial, dan Budaya*. Mei 2022
- Sumarwan, Thomas. *System Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Indeks, 2017.
- Syukani, Imam. *Manajemen Pelayanan Haji di Indonesia*. Jakarta: CV. Prasasti, 2019.
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gita Media Press, 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.
- Usman, Husaini dan Pornomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet: VI. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Wahidmurni. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif". *Jurnal Research Repository*. Vol.2. No.2, 2015.
- Widyarini. "Manajemen KBIH", 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-1442/In.28.1/J/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Enny Puji Lestari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **M. NUR FAKHOR**
NPM : 1804012005
Semester : 12 (Dua Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : STRATEGI BIMBINGAN MANASIK DALAM MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN HAJI DI LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Mei 2024
Ketua Jurusan,



Alva Yenica Nandavita M.E.Sy
NIP 19910617 201903 2 015

OUTLINE

STRATEGI BIMBINGAN MANASIK DALAM MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN HAJI DI LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi
 - 1. Pengertian Strategi
 - 2. Fungsi Strategi
 - 3. Tahap-Tahapan Strategi
- B. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)
 - 1. Pengertian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH).
 - 2. Program dan Tujuan KBIH

- C. Optimal
 - 1. Pengertian Optimal
 - 2. Optimalisasi Pada KBIH
- D. Manasik Haji
 - 1. Pengertian Manasik Haji
 - 2. Tujuan Manasik Haji
 - 3. Dasar Hukum Haji
 - 4. Metode Manasik Haji

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil PT. An-Nur Insani Rahmatan
 - 1. Sejarah Singkat PT An-Nur Insani Rahmatan
 - 2. Visi dan Misi PT An-Nur Insani Rahmatan
 - 3. Struktur Organisasi PT An-Nur Insani Rahmatan
 - 4. Tugas dan Wewenang PT. An-nur Insani Rahmatan
 - 5. Produk PT. An-nur Insani Rahmatan
- B. Strategi Bimbingan Manasik Dalam Mengoptimalkan Pemahaman Haji di Lampung Tengah
- C. Analisis Strategi Bimbingan Manasik dalam Mengoptimalkan Pemahaman Haji di Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

Metro, 07 Januari 2024

Mahasiswa Ybs.



M. Nur Fakhor
NPM. 1804012005

ALAT PENGUMPULAN DATA

STRATEGI BIMBINGAN MANASIK DALAM MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN HAJI DI LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara

1. Pertanyaan Kepada Pimpinan PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah
 - a. Bagaimana sejarah dan perkembangan PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah?
 - b. Bagaimana struktur PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah?
 - c. Apa visi dan misi PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah?
 - d. Menurut anda apa saja faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai penyelenggara haji dan umroh di PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah?
 - e. Apa saja tujuan dan manfaat dilakukannya penilaian kinerja pegawai di PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah?
2. Pertanyaan Kepada Staff Pegawai PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah
 - a. Menurut anda apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja anda sebagai pegawai di PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah?
 - b. Berapa jumlah jamaah umroh tahun ini pada PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah?

- c. Apakah sarana teknologi informasi yang ada di PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah sudah tersedia dalam menunjang kinerja anda?
 - d. Apakah kualitas pelayanan yang anda berikan kepada jamaah sudah sesuai dengan ketentuan yang diberikan pimpinan PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah?
 - e. Apakah anda sudah memahami atau sudah mengetahui cara-cara dalam melaksanakan tugas yang diberikan?
 - f. Apakah dalam menyelesaikan tugas, anda saling bekerja sama dengan pegawai yang lain atau pekerjaan tersebut anda kerjakan sendiri?
 - g. Apakah anda mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target dengan kualitas yang baik meskipun tanpa ada pengawasan dari pimpinan?
 - h. Apakah anda selalu bersikap sopan santun dan ramah terhadap pegawai yang lain?
3. Pertanyaan Kepada Jamaah PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah
- a. Apakah pegawai PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah menyelesaikan pekerjaannya dengan baik?
 - b. Apa yang membuat Bapak/Ibu tertarik untuk mendaftar umroh di PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah?
 - c. Apakah pegawai PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah melaksanakan tugasnya tanpa meminta arahan dari pimpinannya ketika anda melakukan pengurusan haji?

- d. Apakah menurut anda pegawai PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah mengetahui atau memberikan penjelasan kepada anda terkait pengurusan haji/umroh dengan baik?
- e. Apakah menurut anda pegawai PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah melakukan Kerjasama antar pegawai di kantor tersebut dengan baik?
- f. Apakah sikap pegawai PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah ramah dan memiliki kepribadian yang baik Ketika melayani jamaah?

B. Dokumentasi

- 1. Provil sejarah PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah
- 2. Brosur visi dan misi PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah
- 3. Struktur organisasi pada PT An-Nur Insani Rahmatan Kota Gajah Lampung Tengah

Mengetahui,
Pembimbing



Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

Metro, 07 Januari 2024

Mahasiswa Ybs.



M. Nur Fakhor
NPM. 1804012005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1497/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan PT. An-Nur Insani
Rahmatan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1498/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 22 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **M. NUR FAKHOR**
NPM : 1804012005
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan PT. An-Nur Insani Rahmatan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT. An-Nur Insani Rahmatan, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI BIMBINGAN MANASIK DALAM MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN HAJI DI LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1498/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **M. NUR FAKHOR**
NPM : 1804012005
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PT. An-Nur Insani Rahmatan, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI BIMBINGAN MANASIK DALAM MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN HAJI DI LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-402/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M. Nur Fakhor
NPM : 1804012005
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Haji dan Umroh

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1804012005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 28 Mei 2024
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

STRATEGI BIMBINGAN MANASIK DALAM MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN HAJI DI LAMPUNG TENGAH

by M. Nur Fakhor

Submission date: 22-May-2024 10:32AM (UTC+0800)

Submission ID: 2385306361

File name: 1804012005_-_M._NUR_FAKHOR.docx (236.42K)

Word count: 10488

Character count: 74003

STRATEGI BIMBINGAN MANASIK DALAM MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN HAJI DI LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

16%	11%	4%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	6%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
9	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : M. NUR FAKHOR
NPM : 1804012005

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
Semester/TA : XII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	selasa / 14-5-2024.	Profile. di perjas kembali di Bab IV ! - foot note 1. cek 1.	
	selasa / 21-5-2024.	Ace Bab IV & V lanjutkan ke proses selanjutnya	

Dosen Pembimbing

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

Mahasiswa

M. Nur Fakhor
NPM. 1804012005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : M. NUR FAKHOR
NPM : 1804012005

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
Semester/TA : XII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>Gambaran umum dibuat sesuai → kebutuhan. Data dukung.</p> <p>→ Revisi Analisis. Belum tampak menggunakan satu alur argumen.</p> <p>→ Foot note sekujur paragraf penulisan skripsi.</p> <p>→ Kesimpulan. Belum menjawab rumusan masalah.</p>	

Dosen Pembimbing

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

Mahasiswa

M. Nur Fakhor
NPM. 1804012005

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Direktur dan Jamaah Umrah



Wawancara dengan Jamaah dan Muttawif



Wawancara dengan Bpk. Harno



Wawancara dengan ibu Rubiah



Wawancara dengan Ibu Lis



Wawancara dengan Bpk. Purwoto

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



M. Nur Fakhor dilahirkan di Bandarjaya Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 14 Oktober 1999, anak kedua dari lima bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Nandar dengan Ibu Supinah.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 5 Bandar Jaya selesai pada tahun 2011. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar, Lampung Tengah, selesai pada tahun 2014. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di MAN 1 Lampung Tengah, selesai pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2018/2019.